

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil tembakau terbesar keenam setelah Cina, Brazil, India, USA dan Malawi dengan jumlah produksi sebesar 136.000 ton atau sekitar 1,91% dari total produksi tembakau dunia. Produksi tembakau nasional di Indonesia berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian pada tahun 2020 mencapai 195.482 ton. Kondisi ini naik cukup signifikan yaitu 14,340% dari tahun sebelumnya seberat 181.142 ton. Kondisi tembakau dalam hal produksi dari setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Di Indonesia sebagian besar terdapat kota yang terkenal dengan produksi tembakaunya, salah satunya adalah di Kabupaten Jember.

Kabupaten Jember merupakan sebuah kota yang terkenal dengan perkebunan tembakau. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2014) tahun 2012 Jember merupakan penghasil tembakau terbesar di Jawa Timur dengan total produksi sekitar 31.284 ton. Tembakau yang telah melalui proses pemanenan selanjutnya akan diolah secara lanjutan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dan profit yang maksimal. Tempat pengolahan tembakau secara berkelanjutan dinamakan gudang. Gudang proses pengolahan lanjutan berjumlah cukup banyak di wilayah Kabupaten Jember. Gudang tembakau di wilayah Kabupaten Jember merupakan sebuah usaha dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) yang secara khusus menangani tembakau.

PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari merupakan tempat pengolahan tembakau yang terletak di Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak dalam proses produksinya, salah satunya terdapat dibagian sortasi. Pada bagian sortasi tembakau telah dilakukan secara benar dan telah sesuai dengan aturan dalam pengerjaannya. Namun masih tidak menunjukkan hasil akhir yang stabil dan perkembangan produktivitas tenaga kerja yang meningkat.

Berdasarkan hasil produksi selama beberapa tahun terakhir di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari, masih terjadi naik turunnya hasil produksi tembakau. Hal tersebut terlihat dari target hasil produksi tembakau yang harusnya mencapai 100% namun sering terjadi penurunan bahkan terjadi ketidak stabilan dalam pencapaian hasil produksi. Naik turunnya hasil produksi tembakau dapat disebabkan oleh produktivitas tenaga kerjanya. Dimana di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari dalam proses produksinya menggunakan lebih banyak tenaga manusia dibanding tenaga mesin. Sehingga hasil produksi tembakau sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja di suatu bagian.

Pada tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember telah dilakukan beberapa cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, seperti halnya pemberian motivasi dari pihak petugas kontrol sortasi kepada tenaga kerja agar dapat menyortasi tembakau dengan cara yang benar sehingga mendapatkan kualitas tembakau sesuai standart perusahaan. Selain itu dengan pemberian kompensasi berupa upah serta jaminan kesehatan, pemberian fasilitas lingkungan kerja berupa tempat duduk dan meja telah perusahaan lakukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja bagian sortasi. Namun belum bisa memberikan peningkatan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Pengukuran terhadap produktivitas tenaga kerja memiliki peranan sangat penting yang dapat meningkatkan produktivitas sesuai dengan harapan perusahaan. Perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan dan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Menurut Kusrianto (1990) *dalam* Sutrisno (2009:102) produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:103) produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pelatihan, mental dan kemampuan fisik karyawan serta hubungan antara atasan dan bawahan.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang atau keinginan untuk mencurahkan segala tenaga karena adanya suatu tujuan. Motivasi merupakan suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu (Gitasudarmo *dalam* Sutrisno, 2009 :109). Sedangkan menurut

Priyono dan Marnis (2008:265) motivasi kerja didefinisikan sebagai dorongan, yang berarti tenaga yang menggerakkan jiwa dan jasmani untuk berbuat dan bertindak laku dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain motivasi faktor penting yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah kompensasi dan lingkungan kerja.

Menurut Hasibuan (2006 : 118), kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Pemberian kompensasi kepada tenaga kerja sebagai bentuk balas jasa dan imbalan yang layak serta adil juga sebagai bentuk motivasi mereka dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Selain itu faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan kumpulan dari faktor yang bersifat fisik maupun non fisik, dimana keduanya mempengaruhi cara karyawan bekerja. Lingkungan kerja dapat berupa keadaan dimana tempat bekerja dan juga orang atau peralatan yang berada di lingkungan tempat kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin melihat sejauh mana pemberian motivasi, kompensasi, serta lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari. Sehingga peneliti berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kompensasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember?

- b. Apakah motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember?
- c. Variabel apakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kompensasi, dan lingkungan kerja secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi di PTPN X (PERSERO) Kebun Kertosari Jember

b. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menilai produktivitas tenaga kerja bagian sortasi yang berkaitan dengan motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja.

c. Bagi Akademisi

Dapat menambah literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai pengaruh motivasi, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortasi.

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi dalam penelitian yang akan datang.